

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dimana hubungan variabel-variabel yang diteliti dinyatakan secara korelasional yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengetahui signifikansi hubungan antar variabel yang dilibatkan (Azwar, 2017a) . Menurut (Azwar, 2017a) penelitian metode kuantitatif yaitu metode yang analisis datanya berupa angka yang diolah menggunakan metode statistika dengan pengumpulan datanya melalui prosedur pengukuran.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan dua variabel yaitu variabel tergantung (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel tergantung ialah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain sedangkan variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Azwar, 2017a).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Variabel tergantung : Kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa
2. Variabel bebas : Efikasi diri

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa

Kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa adalah situasi yang dirasakan tidak menyenangkan yang ditandai dengan perasaan tidak tenang

pada saat berbicara di depan umum untuk menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan yang ditandai dengan reaksi fisik dan psikis yang sifatnya tidak menetap yang dirasakan oleh individu yang belajar diperguruan tinggi. Skala kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa diungkapkan melalui gejala-gejala kecemasan yaitu gejala fisik dan gejala psikologis. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa dan sebaliknya.

3.3.2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas dalam berbagai situasi. Variabel efikasi diri menggunakan alat ukur berupa skala efikasi diri yang disusun berdasarkan tiga dimensi efikasi diri yang meliputi dimensi *level*, dimensi *strength*, dimensi *generality*. Apabila semakin tinggi skor total yang diperoleh maka semakin tinggi pula efikasi diri dan sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2016) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa semester 3 sampai dengan semester 7
2. Sudah pernah melakukan kegiatan berbicara di depan umum secara individu maupun kelompok.

3. Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi atau kepanitiaan.

3.4.2. Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang mewakili keseluruhan populasi, yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2017a). Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *incidental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang subjek kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Azwar, 2016).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa skala . Pada skala penelitian ini terdapat 2 macam pernyataan yaitu, pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* ialah pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* ialah pernyataan yang tidak mendukung pada objek sikap (Azwar, 2017a).

Penelitian ini terdapat dua jenis skala, pertama digunakan untuk mengungkap variabel tergantung, yaitu kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa dan skala kedua untuk mengungkap variabel bebas, yaitu efikasi diri. Keduanya menggunakan skala sikap model *likert* guna memudahkan subyek untuk mengisi.

3.5.1. Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa

Skala ini digunakan untuk mengukur kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan disusun oleh peneliti berdasarkan gejala kecemasan berbicara di depan umum,

diantaranya gejala fisik, dan gejala psikologis. Skala ini akan berisi 16 item yang dikelompokkan menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Pernyataan pada skala kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa menggunakan empat pilihan jawaban yaitu 1) Sangat Tidak Sering (STS), 2) Tidak Sering (TS), 3) Sering (S), 4) Sangat Sering (SS). Skoring pada item skala kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa dengan penetapan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Apabila pada item *favorable* subjek menjawab: (1) Sangat Tidak Sering=1, (2) Tidak Sering =2, (3) Sering=3, (4) Sangat Sering=4. Jika pada item *unfavorable* subjek menjawab: (1) Sangat Tidak Sering =4, (2) Tidak Sering = 3, (3) Sering= 2, (4) Sangat Sering= 1.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa

Gejala	Jumlah item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Fisik	4	4	8
Psikologis	4	4	8
Total	8	8	16

3.5.2. Skala Efikasi Diri

Skala ini mengukur efikasi diri berdasarkan tiga dimensi efikasi diri yang meliputi dimensi *level*, dimensi *strength*, dimensi *generality*. Skala ini akan berisi 24 item yang dikelompokkan menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Semakin tinggi skor menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri pada subjek dan sebaliknya.

Pernyataan pada skala efikasi diri menggunakan empat pilihan jawaban yaitu 1) Sangat Sesuai (SS), 2) Sesuai (S), 3) Tidak Sesuai (TS), 4) Sangat Tidak Sesuai (STS). Skoring pada item skala efikasi diri dengan penetapan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Apabila pada item *unfavorable* subjek menjawab:

1) Sangat Sesuai (SS)=1, 2) Sesuai (S)=2, 3) Tidak Sesuai (TS)=3, 4) Sangat Tidak Sesuai (STS)=4. Jika pada item *favorable* subjek menjawab: 1) Sangat Sesuai (SS)=4, 2) Sesuai (S)=3, 3) Tidak Sesuai (TS)=2, 4) Sangat Tidak Sesuai (STS)=1.

Tabel 3.2. *Blueprint* Efikasi Diri

Aspek	Jumlah item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Level</i>	4	4	8
<i>Strength</i>	4	4	8
<i>Generality</i>	4	4	8
Total	12	12	24

3.6. Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2017b). Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan dikorelasikan menggunakan teknik korelasi *Part Whole*. Instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi (*Pearson correlation*) adalah positif, dan nilai probabilitas kerelasi *Sig.(2-tailed)* < taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$ (Widi, 2011).

3.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterpercayaan, kestabilan, keajegan yang memiliki arti sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2017b). Pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk mengetahui reliabilitas alat ukur.

3.7. Metode Analisis Data

Teknik korelasi untuk menganalisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel, yaitu kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa dan efikasi diri.

